

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS LPD DI KECAMATAN TABANAN KABUPATEN TABANAN TAHUN 2019-2021

I Nyoman Widhya Astawa<sup>1\*</sup>, Ni Nyoman Kasih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tabanan 82123, Indonesia

Email : [1astawawidhya@gmail.com](mailto:1astawawidhya@gmail.com)\*, [2nyomankasih13@gmail.com](mailto:2nyomankasih13@gmail.com)

\*Penulis Korespondensi

### Artikel Info

Diterima : 31-03-2022    Direvisi : 28-10-2022    Disetujui: 29-11-2022    Publikasi : 30-11-2022

### Kata Kunci:

Tingkat Perputaran Modal Kerja, Tingkat perputaran kas, Profitabilitas

### Abstrak

Profitabilitas adalah laba yang dihasilkan oleh kemampuan perusahaan dari hasil penjualan dalam suatu periode tertentu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh tingkat perputaran modal kerja, tingkat perputaran kas, dan tingkat perputaran kredit pada profitabilitas LPD di Kecamatan Tabanan Tahun 2019 -2021. Populasi di dalam penelitian ini adalah 13 LPD yang terdapat di wilayah Kecamatan Tabanan, dengan tiga tahun observasi maka diperoleh sampel sebanyak 39. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode observasi non partisipan. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 22. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan. Perputaran kas dan perputaran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan. Perputaran Kredit berpengaruh dominan terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan. Implikasi dari penelitian ini bagi LPD dalam meningkatkan profitabilitas sehubungan yang telah dilakukan sehingga LPD harus memperhatikan perputaran modal kerja, kas dan kredit secara tepat guna sehingga dapat meningkatkan laba usaha.

### Keywords:

Working Capital Turnover Rate, Cash Turnover Rate, Profitability

### *Factors Affecting LPD Profitability In Tabanan District, Tabanan Regency, 2019-2021*

### *Abstract*

*Profitability is the profit generated by the company's ability to sell in a certain period. The purpose of this study is to determine the effect of working capital turnover rates, cash turnover rates, and credit turnover rates on LPD profitability in Tabanan District in 2019-2021. The population in this study were 13 LPDs in the Tabanan District area, with three years of observation, a sample of 39 was obtained. The data collection method in this study was non-participant observation. Data analysis in this study was multiple linear regression analysis using SPSS version 22. This study showed the results that working capital turnover had a negative and significant effect on LPD profitability in Tabanan District, Tabanan Regency. Cash turnover and credit turnover have a positive and significant effect on the profitability of the LPD in Tabanan District, Tabanan Regency. Credit Turnover has a dominant effect on the profitability of LPD in Tabanan District, Tabanan Regency. The implications of this research for LPDs in increasing profitability in connection with what has been done so that LPDs must pay attention to the turnover of working capital, cash and credit in an appropriate manner so as to increase operating profits.*

### How to cite :

Astawa, I. N., & Kasih, N. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas LPD di kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan Tahun 2019-2021. *JRAMB*, 8(2), 198-205.  
DOI: <https://doi.org/10.26486/jramb.v8i2.3066>



: <https://doi.org/10.26486/jramb.v8i2.3066>

URL : <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/index>

Email : [jramb@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:jramb@mercubuana-yogya.ac.id)

## PENDAHULUAN

Lembaga yang berada di salah satu desa adat di Bali adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang memiliki peranan penting dalam peningkatan taraf hidup masyarakat serta menunjang pembangunan ekonomi khususnya di desa. LPD juga diatur dalam peraturan Perda Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017. Provinsi Bali mempunyai 1 Kota, yakni Denpasar dan 8 Kabupaten, yaitu Kabupaten Jembrana, Badung, Buleleng, Gianyar, Klungkung, Bangli, Karangasem dan Tabanan. Selama pandemi Covid-19, keberadaan LPD di Tabanan mengalami penurunan dengan total aset Rp 1,8 triliun per April 2021. Data ini didapat dari kurun waktu 2019 hingga 2021 sesuai keterangan dari Koordinator Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten Tabanan. Pada tahun 2019 laba yang mampu dihimpun mencapai Rp 56 miliar. Sedangkan pada tahun 2020 yang merupakan awal terjadinya pandemi, perolehan laba Lembaga Perkreditan Desa menembus Rp 41 miliar. Sementara per April 2021, perolehan laba seluruh Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten Tabanan baru mencapai Rp 1,2 miliar dengan aset tetap sebesar Rp 1,8 triliun.

**Tabel 1.** Perkembangan Modal Kerja, Kas, Kredit Dan Profitabilitas Pada LPD di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan

Tahun	Rata-rata Modal (X1)		Rata-rata Kas (X2)		Rata-rata Kredit (X3)		Rata-rata Profitabilitas (Y)	
	Nilai	+/-	Nilai	+/-	Nilai	+/-	Nilai	+/-
	2019	35.775.235	0.0525	3.128.018	-0.0630	141.701.722	0.154	5.677.122
2020	37.105.090	0.0826	3.577.269	0.0926	148.391.688	0.044	4.184.426	-0.260
2021	39.762.771	0.0713	3.630.758	0.0723	152.077.139	0.023	4.170.000	0.011

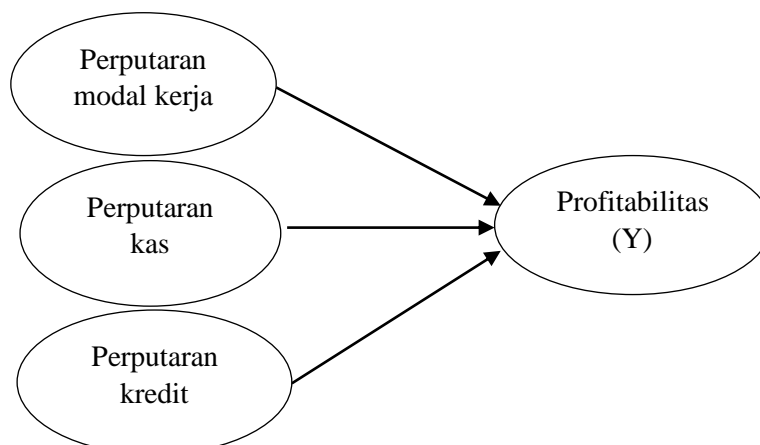
Sumber: LPLPD Tabanan (2022)

Berdasarkan Tabel 1 dilihat bahwa modal kerja mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga 2021. Pada tahun 2019 modal kerja meningkat sebesar 0,0525persen dari tahun 2018, tahun 2020 mengalami peningkatan 0.0826persen dari tahun 2019, tahun 2021 meningkat 0,0713persen dari 2020. Kas mengalami penurunan dan peningkatan dari tahun 2019 hingga 2020. Pada tahun 2019 kas mengalami penurunan sebesar 0,063 persen dari tahun 2018, tahun 2020 mengalami kenaikan 0,0926 persen dari tahun 2019, tahun 2021 mengalami kenaikan 0,0723 persen dari tahun 2020. Kredit mengalami kenaikan dari tahun 2019 hingga 2021. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan 0,1540 persen dari tahun 2018, tahun 2020 mengalami peningkatan 0,0440persen dari tahun 2019, tahun 2021 mengalami kenaikan 0,0232persen dari tahun 2020. Dan Profitabilas mengalami peningkatan dan penurunan dari 2019 hingga 2021. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan 0,074persen dari tahun 2018, tahun 2020 mengalami penurunan (-0,26 persen) dari tahun 2019, tahun 2021 mengalami peningkatan 0,011 persen dari tahun 2020. Dengan adanya peningkatan dan penurunan yang terjadi pada hal ini perlu dilaksanakan penelitian pada LPD. Untuk itu, di dalam LPD perlu ditinjau dari segi Profitabilitas yang dipengaruhi oleh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Kredit.

Profitabilitas LPD dipengaruhi oleh tingkat perputaran modal kerja, tingkat perputaran kas, dan tingkat perputaran kredit. Hal ini sesuai dengan penelitian Putri & Ratna (2016) bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran laba terhadap profitabilitas mempunyai determinasi sebesar 49,5 persen yang artinya bahwa variabel perputaran modal kerja, kas, piutang dan laba secara simultan menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Wiliada (2021) menyimpulkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh tingkat perputaran kas secara positif dan signifikan sedangkan profitabilitas tidak dipengaruhi oleh tingkat perputaran kredit. Hasil berbeda dengan penelitian Sutami *et al* (2019) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh tingkat perputaran kas.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) menganalisis profitabilitas LPD yang dipengaruhi oleh tingkat perputaran modal kerja di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan; 2) menganalisis profitabilitas LPD yang dipengaruhi oleh tingkat perputaran kas di Kecamatan Tabanan Kabupaten

Tabanan; dan 3) menganalisis profitabilitas LPD yang dipengaruhi oleh tingkat perputaran kredit di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan. Penelitian ini dapat memberikan masukan khususnya kepada LPD yang ada di Kecamatan Tabanan pada saat pandemi *covid-19* dalam mengelola keuangan serta mengoptimalkan modal kerja agar lebih efisien dan tepat sasaran sehingga dapat meningkatkan laba usaha dari LPD tersebut dan selain itu juga secara umum dapat memberikan masukan kepada pemerintah Kabupaten Tabanan kondisi profitabilitas LPD yang ada di Kecamatan Tabanan. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah :



**Gambar 1.** Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1: Profitabilitas LPD dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh tingkat perputaran modal kerja.
- H2: Profitabilitas LPD dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Tingkat perputaran kas.
- H3: Profitabilitas LPD dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Tingkat perputaran kredit.

### **METODE**

Penelitian ini mempelajari serta membahas keterkaitan antara perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran kredit terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Tabanan. Penentuan Kecamatan Tabanan sebagai lokasi penelitian mengingat bahwa Kecamatan Tabanan terletak di pusat kota dan banyak terdapat sentra-sentra industri kerajinan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Penelitian ini menggunakan tiga variabel *eksogen* yaitu perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran kredit dan satu variabel *endogen* yaitu profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 13 unit LPD dengan mengambil semua data LPD yang ada di Kecamatan Tabanan tahun 2019 sampai dengan 2021 maka total observasi yang dilakukan selama tiga tahun adalah sebanyak 39 observasi. Tolak ukur yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu LPD yang terdapat di wilayah Kecamatan Tabanan, LPD yang sudah melaporkan laporan keuangan secara berturut – turut dari tahun 2019-2021 kepada LPLPD Kabupaten Tabanan, LPD yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dan dibutuhkan peneliti secara berturut – turut dari tahun 2019-2021. Adapun definisi operasional variabel adalah sebagai berikut :

Variabel Tingkat Perputaran Modal Kerja (X1) adalah *working capital turnover* yang menjadi suatu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu, diukur dengan rumus sebagai berikut, menurut Kasmir (2016) :

$$\text{Tingkat Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}} \dots \dots \dots (1)$$

Variabel Tingkat Perputaran Kas (X2) merupakan periode perputaran kas yang dimulai saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas, diukur dengan rumus sebagai berikut, menurut Kasmir (2017):

$$\text{Tingkat Perputaran Kas} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Rata - rata Kas}} \dots \dots \dots (2)$$

Variabel Tingkat Perputaran Kredit (X3) yaitu frekuensi dan perputaran piutang pada periode tertentu, diukur dengan formula, menurut Agus (2012):

$$\text{Tingkat Perputaran Kredit} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}} \dots \dots \dots (3)$$

$$\text{Rata - rata piutang} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{Piutang Akhir}}{2} \dots \dots \dots (4)$$

Variabel Profitabilitas perusahaan merupakan (Y) kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin, diukur dengan rumus sebagai berikut, Kasmir (2017:199-200):

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \dots \dots \dots (5)$$

Pengujian instrumen penelitian dilakukan dengan menghitung masing masing variabel eksogen untuk melihat perputaran modal kerja, kas dan perputaran kredit serta tingkat profitabilitasnya. Pengaruh masing-masing variabel eksogen terhadap endogen digunakan analisis asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, analisis korelasi, analisis determinasi, dan uji t dengan program SPSS Version22.0 for windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N		39	
Normal Parameter <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.01025106	
	Absolute		.113
	Positive		.102
	Negative		-.113
Test Statistic		.113	
Asymp. Sig (2-tailed)		.051	

Sumber: Data diolah, 2022

Pada tabel 2 Dari metode *Kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp Sig*  $0,051 > 0,05$ , berarti bahwa residual data pada penelitian terdistribusi dengan normal.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Perputaran Modal Kerja	0,713	1,116
Tingkat Perputaran Kas	0,801	1,107
Tingkat Perputaran Kredit	0,725	1,201

Sumber: Data diolah, 2022

Pada Tabel 3, Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari, tingkat perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran kredit masing-masing  $> 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$ , sehingga dapat dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.013	.012		-1.083	.203
Perputaran Modal Kerja	.001	.000	.256	.212	.724
Tingkat Perputaran Kas	.000	.001	.311	.860	.242
Tingkat Perputaran Kredit	.013	.011	.122	1.128	.221

Sumber: Data diolah, 2022

Pada Tabel 4 Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dilihat bahwa tingkat perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran kredit, masing-masing memiliki nilai signifikansi sebesar 0,724; 0,242; dan 0,221. Angka ini rata-rata lebih besar dari 0,05 ( $> 0,05$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 5.** Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin Watson
1	.921 <sup>a</sup>	.902	.900	.01051	0.717

a. Predictors : (Constant), Tingkat Perputaran Modal Kerja, Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit

b. Dependent Variable : NPM

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji autokorelasi pada tabel Berdasarkan tabel 5, menggunakan Uji *Durbin-Watson* (*DW-test*) diperoleh nilai sebesar 0,717. Nilai ini berada di antara -2 sampai +2 ( $-2 < 0,717 < +2$ ). Berdasarkan hasil ini, sehingga dapat dikatakan bahwa data tidak ada autokorelasi

## Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 6.** Hasil Penelitian Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients B	t	Sig
(Constant)	- 0.315	-15.974	0.000
Perputaran Modal Kerja	- 0.002	-2.188	0.010
Perputaran Kas	0.001	4.030	0.000
Perputaran Kredit	0.335	20.135	0.000
R	0.851		
R Square	0.805		

Sumber: Data diolah, 2022

Pada Tabel 6, dapat diperoleh hasil regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut :  
 $PR = -0,315 - 0,002PMK + 0,001PKS + 0,335PKR$

Keterangan :

- PR : Profitabilitas
- PMK : Tingkat Perputaran Modal Kerja
- PKS : Tingkat Perputaran Kas
- PKR : Tingkat Perputaran Kredit

Persamaan tersebut di atas berarti bahwa:  $a = -0,315$ ; nilai ini berarti bahwa apabila tingkat perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran kredit sama dengan nol, maka profitabilitas sebesar  $-0,315$ ;  $b_1 = -0,002$ ; perputaran modal kerja memiliki koefisien pengaruh negatif, nilai ini berarti bahwa apabila perputaran modal kerja meningkat 1x, maka akan diikuti oleh menurunnya profitabilitas sebesar  $0,002$ ;  $b_2 = 0,001$ ; perputaran kas memiliki koefisien pengaruh positif, nilai ini berarti bahwa apabila perputaran kas meningkat 1x, sehingga keuntungan meningkat sebesar  $0,001$ ;  $b_3 = 0,335$ ; perputaran kredit memiliki koefisien pengaruh positif, nilai ini berarti bahwa apabila perputaran kredit meningkatnya 1x, maka akan diikuti oleh meningkatnya profitabilitas sebesar  $0,335$ .

Analisis koefisien korelasi ( $R$ ) bisa dimanfaatkan dalam melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada tabel 6, diketahui nilai  $R$  adalah  $0,851$ , yang berarti bahwa profitabilitas memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap tingkat perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran kredit. Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu untuk melihat pengaruh bersama-sama antara dua variabel atau lebih. Pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  adalah sebesar  $0,805$ . Hal ini berarti bahwa, sebesar  $80,5$  persen profitabilitas dipengaruhi oleh tingkat perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran kredit, sedangkan sebesar  $19,5$  persen dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

Hasil uji  $t$  pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran kredit terhadap profitabilitas pada Tabel 6 menunjukkan bahwa:

- 1) Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas diperoleh hasil  $t$  hitung sejumlah  $-2,188$  dengan angka signifikan sejumlah  $0,010 < 0,05$ , artinya bahwa profitabilitas LPD dipengaruhi oleh tingkat perputaran modal kerja secara negatif di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak.
- 2) Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas diperoleh hasil  $t$  hitung sejumlah  $4,030$  dengan angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya bahwa profitabilitas LPD dipengaruhi secara positif oleh perputaran kas di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan, sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima.
- 3) Pengaruh perputaran kredit terhadap profitabilitas diperoleh hasil  $t$  hitung sejumlah  $20,135$  dengan angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , artinya bahwa profitabilitas LPD dipengaruhi oleh perputaran kredit secara positif di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan, sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima.

## Pembahasan

### Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas LPD DiKecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa profitabilitas LPD dipengaruhi oleh perputaran modal kerja secara negatif di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak. Nilai negatif memperlihatkan arah hubungan yang tidak searah. Berarti ketika perputaran modal kerja tinggi yang disebabkan oleh interval pemberian kredit semakin singkat sehingga menyebabkan LPD tidak bisa menanbah pemberian kredit secara relevan. Dari kondisi tersebut menyebabkan profitabilitas menjadi menurun. Hasil penelitian ini senada dengan Karamina dan Soekotjo (2018) serta Cahyani dan Sitohang (2020) menyatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran modal kerja secara negatif dan signifikan

### Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas LPD DiKecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa profitabilitas LPD dipengaruhi oleh perputaran kas secara positif di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan, sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat perputaran kas (*cash turnover*) maka semakin baik, sehingga menggambarkan semakin tingginya efisiensi penggunaan kasnya, sehingga akan meningkatkan profitabilitas LPD. Sebaliknya apabila tingkat perputaran kas rendah maka akan menyebabkan tidak efisien karena semakin banyak dana yang tidak digunakan. Menurut pernyataan (Budayasa,2008) jika tingkat perputaran kas tersebut naik, maka semakin meningkat efisiensi penggunaan kasnya, sehingga diharapkan dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutami *et al* (2019), Lilis *et al* (2021) menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Perputaran Kredit Terhadap Profitabilitas LPD DiKecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan**

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa profitabilitas LPD dipengaruhi oleh perputaran kredit secara positif di Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan, sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima. Hal ini berarti bahwa tingkat perputaran kredit semakin tinggi maka profitabilitas akan meningkat juga, dengan asumsi jumlah penjualan kredit tetap. Tingkat perputaran piutang yang rendah yang disebabkan oleh mengendapnya modal pada piutang menyebabkan perusahaan menjadi rugi. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian dari Pudja dan Suartana (2014) dan Wiliada (2021) menyimpulkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh tingkat perputaran kredit secara positif. Dari ketiga Uji t di atas dapat diketahui bahwa perputaran kredit memiliki pengaruh yang dominan terhadap profitabilitas LPD DiKecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan yaitu: (1) Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas LPD DiKecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (2) Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas memperlihatkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD DiKecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan (3) Pengaruh perputaran kredit terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa perputaran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD DiKecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan (4) Perputaran Kredit berpengaruh dominan terhadap profitabilitas LPD DiKecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan.

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu dalam mengoptimalkan modal kerja LPD harus profesional dalam menegakkan aturan terutama pada hal penagihan piutang agar terhindar dari resiko tidak tertagih sehingga modal kerja tidak terganggu dan dapat dipergunakan kembali dalam kegiatan operasional. Disarankan untuk LPD dalam pemberian kredit di masa pandemic covid-19 harus berhati-hati agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alit, M. (2021). *Perkembangan LPD Se Kabupaten Tabanan*. Tabanan.
- Antari, D. A. D. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Kredit dan Pertumbuhan Nasabah Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Sukawati Periode Tahun 2015-2017*. Skripsi. UNMAS Denpasar.
- Audhya dan Dana. (2013). Pengaruh Perputaran Kas, LDR, Dan CAR Terhadap Profitabilitas Pada LPD Desa Bondalem. *Artikel Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, 169-182.
- Budiastini, Kepremarini, & Oka. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit, Perputaran Modal Kerja, Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Gianyar Tahun 2017-2019. *Kharisma*. 3(2) 418-426.
- Clairene, E. (2013). Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero). *Clairene*. 1(4) 1581-1590.
- Dewi, P. A. C. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito Dan Kredit terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kabupaten Tabanan Periode Tahun 2015-2017*.

- Ernia, Ananta, & Lucy. (2014). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Kredit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), kecukupan Modal dan Jumlah Nasabah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada LPD Kabupaten Buleleng yang Terdaftar Pada LPLPD Periode 2009-2013). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1).
- Evi, Endiana, & Asri. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit, Efektivitas Pengelolaan Hutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas LPD Di Kota Denpasar. *Kharisma*. 3(2), 47-56.
- Hanifah, Y. A., & Darno, D. (2020). Effects of Cash, Receivables, and Inventory Turns on the Profitability of Pharmaceutical Companies. *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(2), 94–102.
- Intan, A. R. (2019). The Impact of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Profitability. *Journal of Research in Management*, 2(2), 14–22. <https://doi.org/10.32424/jorim.v2i2.66>
- Joni dan Wijaya. (2013). Pengaruh Perputaran Kas, Tingkat Suku Bunga Kredit Dan Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Tegalalang, Gianyar. *Artikel Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, 956-974.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press
- Lilis, N. K., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Kredit Dan Tingkat Pertumbuhan Simpanan Terhadap Profitabilitas Di LPD Sekecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *Emas*, 2(3), 108-121.
- Nelly, N., & Toni, N. (2020). The Effect of Treasury Turnover, Receivable Turnover, Working Capital Turnover and Current Ratio against Profitability Registered Food and Beverage Companies in Indonesia Stock Exchange for the Period 2013 – 2018. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal): Humanities*, 3(3), 1847–1859.
- Peraturan Perda Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Pradnyana, W. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas LPD Se Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. *Skripsi, Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Pudja, N. M. A. D., dan Suartana, I W. (2014). Pengaruh Perputaran Kredit, Kecukupan Modal, dan Jumlah Nasabah Pada Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Putri dan Ratna. (2016). Pengaruh Perputaran Modal kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 17(2) 855-912.
- Salma, N & Januar. (2019). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI. *Competitive*, 14(2) 84-95.
- Sutami, N. P. S., Sunarsih, N. S., Pramesti, I G. A. A. (2019). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio Dan BOPO Terhadap Profitabilitas. *Seminar Nasional Inovasi dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora-InoBali*.
- Undang- Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 33 ayat (1) Tentang Koperasi.
- Wahyuni, G. A. R., & Westra, I. K. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Kredit Pada Profitabilitas Dengan Tingkat Perputaran Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD Kaba-Kaba Periode 2014-2016. *Social Studies*, 7(1), 82-98.